

**HUBUNGAN PAJANAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS TIPE 2
PADA PETANI WANITA DI PERTANIAN BAWANG MERAH KECAMATAN WANASARI,
KABUPATEN BREBES**

**DINA ELIA-25000122120019
2025-SKRIPSI**

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit metabolik yang timbul akibat gangguan pada sistem endokrin tubuh yang salah satunya disebabkan oleh pajanan pestisida. Pestisida mengandung senyawa kimia yang berfungsi sebagai bahan kimia pengganggu sistem endokrin (EDCs) yang dapat mempengaruhi sel beta pankreas yang bertugas sebagai penghasil hormon insulin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pajanan pestisida dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada petani bawang merah di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 68 petani bawang merah berjenis kelamin perempuan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara kuesioner dan pemeriksaan kadar gula darah. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*. Sebanyak 45,6% responden mengalami diabetes melitus tipe 2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel masa kerja ($p=0,001$), lama kerja ($p=0,017$), dan praktik penggunaan APD ($p=0,049$) dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada petani bawang merah. Sementara variabel penyimpanan pestisida ($p=0,058$) tidak berhubungan signifikan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada petani bawang merah.

Kata kunci: pestisida, petani bawang merah, diabetes melitus tipe 2